

**KAJIAN STRUKTUR LITERASI MENDONGENG GURU MELALUI  
MODEL *CIRCUIT LEARNING* DALAM PEMBENTUKAN  
KARAKTER SISWA DI SEKOLAH DASAR.**

**TESIS**

**diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan Dasar**



**Oleh:**

**CHERAWATI**

**1707563**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

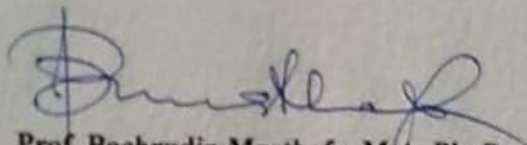
**KAJIAN STRUKTUR LITERASI MENDONGENG GURU  
MELALUI MODEL *CIRCUIT LEARNING* DALAM  
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SEKOLAH DASAR.**

Oleh

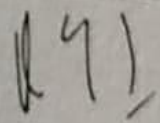
**Cherawati  
NIM 1707563**

**DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:**

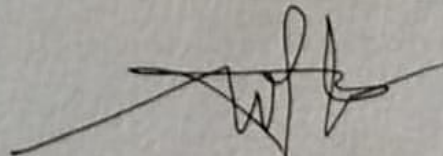
**PEMBIMBING I**

  
**Prof. Bachrudin Musthafa, M.A. Ph. D  
NIP. 19570310 198703 1 001**

**PEMBIMBING II**

  
**Dr. Isah Cahyani, M.Pd  
NIP. 19640707 198901 2 001**

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Dasar**

  
**Dr. paed. Wahyu Sopandi, M.A  
NIP. 19660525 199001 1 001**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tesis dengan judul “**Kajian Struktur Literasi Mendongeng Guru Melalui Model Circuit Learning Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar.**” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/ sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2019  
Yang membuat pernyataan,

CHERAWATI  
NIM. 1707563

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim, puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga tesis yang berjudul “*Kajian Struktur Literasi Mendongeng Guru Melalui Model Circuit Learning Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar* ” dapat terselesaikan. Tesis ini adalah salah satu persyaratan yang dibutuhkan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Dasar di Universitas Pendidikan Indonesia.

Penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan juga setulusnya kepada:

1. Prof. Bachrudin Musthafa, M.A. Ph. D. sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan selalu memberikan dukungan moril kepada penulis dari awal hingga akhir pembuatan tesis ini.
2. Ibu Dr. Isah Cahyani, M.Pd. sebagai pembimbing yang telah membimbing penulis dari awal hingga akhir pembuatan tesis ini.
3. Bapak/ Ibu Tim penguji.
4. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Dasar SPs UPI.
5. Keluarga yang sangat penulis cintai. Bapak dan mama, Bapak Sudirman yang menjadi guru inspirasi sejak kecil serta mama Hasnah yang selalu menjadi kekuatan dan selalu mendoakan anaknya. Kakak-kakak, Irwan, Nirwana dan Herianti.
6. Keluarga kecilku, suamiku Titan Panigoro, anak tersayangku Abrisam Aydin, ponakanku Dhabita Ayuni yang selalu membantu serta anak dalam kandungan yang selalu menjadi penyemangat sehingga tesis ini selesai.
7. Para guru dan siswa SDN 077 Sejahtera dan SDN 001 Merdeka Kota Bandung yang telah bersedia menjadi sampel pada penelitian ini, serta seluruh Guru dan Staf SDN 077 Sejahtera dan SDN 001 Merdeka Kota Bandung.
8. Tim Si Geulis (Siswa Guru Menulis) Dinas Pendidikan Kota Bandung yang banyak memberikan masukan-masukannya serta memotivasi yang sangat besar.

9. Sahabat-sahabat terbaik yang selalu mendukung, mendo'akan, memberikan motivasi, keluarga besar SDN 077 Sejahtera.
10. Para siswa dan orangtua siswa SDN 077 Sejahtera yang selalu mendoakan serta memberi semangat yang luar biasa.
11. Teman-teman seperjuangan keluarga besar Program Studi Pendidikan Dasar SPs UPI 2017, serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Bandung, Agustus 2019

Penulis

## ABSTRAK

Cherawati (1707563) Kajian Struktur Literasi Mendongeng Guru Melalui Model *Circuit Learning* Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan pengembangan gerakan literasi di sekolah dasar. Memasuki abad ke 21, pembelajaran literasi memiliki tujuan utama untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengembangkan diri sebagai komunikator yang kompeten dalam konteks multiliterasi, multikultur, dan multimedia. Upaya yang dilakukan untuk mewujudkan pembelajaran literasi adalah meningkatkan kualitas guru. Melalui peningkatan mutu guru, guru mampu mengembangkan mutu pembelajaran yang dilaksanakannya. Pendidikan karakter dipahami sebagai upaya penanaman kecerdasan dalam berpikir, penghayatan dalam bentuk sikap, dan pengamalan dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati diri. Penanaman pendidikan karakter perlu proses, contoh teladan, dan pembiasaan atau pembudayaan dalam lingkungan peserta didik dalam lingkungan sekolah, keluarga, serta lingkungan masyarakat. Model *Circuit learning* merupakan model pembelajaran yang memaksimalkan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola penambahan dan pengulangan. *Circuit learning* menambah kreativitas siswa dan mengaktifkan sehingga menjadi bermakna dan sulit dilupakan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan: (1) rancangan mendongeng guru dengan model *circuit learning* untuk menumbuhkan karakter siswa di sekolah dasar, (2) mengetahui struktur atau sistem penyajian dongeng yang dapat menarik minat siswa di sekolah dasar, (3) mengetahui respons siswa dalam literasi mendongeng guru di sekolah dasar, (4) mengetahui pembentukan karakter yang terjadi melalui model *circuit learning* sehingga meningkatkan karakter pada siswa di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian ini adalah guru SD kota Bandung. Sumber data penelitian adalah: (1) sumber tertulis, (2) sumber lisan, (3) dokumen, dan (4) rekaman. Teknik Pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses penelitian analisis data yang dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian sebagai berikut. (1) Pelaksanaan literasi mendongeng guru dengan model *circuit learning* berjalan dengan baik., (2) Struktur atau sistem penyajian dongeng yang dibuat oleh guru dapat menarik minat siswa, dan (3) Respons siswa dalam literasi mendongeng guru sangat baik., 4) Terjadi pembentukan karakter pada diri siswa setelah penerapan mendongeng menggunakan model *circuit learning*. Siswa mulai aktif membaca buku dongeng atau buku cerita yang terdapat pada pojok baca dan perpustakaan sekolah serta siswa aktif dalam berkomunikasi dengan teman-temannya.

**Kata kunci:** Literasi mendongeng guru, model *circuit learning*, pembentukan karakter siswa, sekolah dasar.

## ABSTRACT

Cherawati (1707563)    Literation Structure Of Storytelling Of Teachers Through The Circuit Learning In The Elementary School

This research was carried out based on the development of the literacy movement in elementary schools. Entering the 21st century, literacy learning has the main objective to provide opportunities for students to develop themselves as competent communicators in the context of multiliteration, multicultural, and multimedia. Efforts are made to realize literacy learning is to improve the quality of teachers. Through improving the quality of teachers, teachers are able to develop the quality of learning that they carry out. Character education is understood as an effort to instill intelligence in thinking, appreciation in the form of attitudes, and practice in the form of behavior in accordance with noble values that become identity. Cultivation of character education requires processes, examples, and habituation or acculturation in the environment of students in the school environment, family, and community environment. Circuit learning model is a learning model that maximizes the empowerment of thoughts and feelings with patterns of addition and repetition. Circuit learning increases student creativity and activates so that it becomes meaningful and difficult to forget. This study aims to describe: (1) the design of storytelling teachers with the circuit learning model to foster the character of students in primary schools, (2) find out the structure or system of fairy tale presentation that can attract students' interest in primary schools, (3) find out student responses in storytelling literacy teachers in primary schools, (4) know the character formation that occurs through the circuit learning model so as to improve the character of students in primary schools. This research uses a qualitative approach with a case study method. The subjects of this study were elementary school teachers in Bandung. Sources of research data are: (1) written sources, (2) oral sources, (3) documents, and (4) records. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. The process of data analysis research is carried out with qualitative descriptive techniques. The results of the study are as follows. (1) The implementation of literacy storytelling of teachers with the circuit learning model goes well., (2) The structure or system of fairytale presentation created by the teacher can attract students' interest, and (3) The response of students in literacy storytelling of the teacher is very good., 4) Occurs the formation of characters in students after the application of storytelling using the circuit learning model. Students begin actively reading fairy tale books or story books contained in the reading corners and school libraries and students are active in communicating with their friends.

Keywords: Teacher storytelling literacy, circuit learning model, student character building, elementary school.

# DAFTAR ISI

## LEMBAR PENGESAHAN

## PERNYATAAN KEASLIAN

## ABSTRAK

## KATA PENGANTAR ..... i

## DAFTAR ISI..... iv

## DAFTAR TABEL ..... vii

## DAFTAR GAMBAR ..... viii

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang ..... 1

### 1.2 Rumusan Masalah ..... 8

### 1.3 Batasan Masalah ..... 9

### 1.4 Tujuan Penelitian ..... 9

### 1.5 Manfaat Penelitian ..... 9

### 1.6 Definisi Operasional ..... 10

### 1.7 Struktur Organisasi Tesis ..... 11

## BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Gerakan Literasi Sekolah ..... 13

### 2.2 Prinsip-prinsip GLS ..... 14

### 2.3 Pendidikan Karakter ..... 21

### 2.4 Dampak Pendidikan Karakter ..... 27

### 2.5 Dongeng ..... 35

### 2.6 Model *Circuit Learning* ..... 46

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain dan Metode Penelitian ..... 55

### 3.2 Tempat dan Subjek Penelitian ..... 56

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data..... 56

#### 3.3.1 Teknik Wawancara dan Angket..... 57

##### 3.3.1.1 Wawancara ..... 57



3.3.1.2 Angket .....	58
3.3.2 Observasi .....	60
3.4 Studi dan Analisis dokumen .....	64
3.5 Teknik Analisis Data.....	64
3.6 Validasi dan Reliabilitas .....	64
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	65
3.8 Teknik Analisis Data .....	65
3.9 Prosedur Penelitian .....	66
3.9.1 Analisis pendahuluan.....	67
3.9.2 Desain dan analisis <i>a priori</i> .....	67
3.9.3 Eksperimen/ percobaan.....	67
3.9.4 Validasi .....	67

## **BAB 4 TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Rancangan Mendongeng Guru dengan Model Circuit Learning .....	68
4.1.1 Proses Pelaksanaan Literasi melalui Dongeng dengan menggunakan Model Circuit Learning.....	68
4.1.2 Validasi.....	78
4.1.1.1 Validasi Pertemuan Pertama .....	78
4.1.1.2 Validasi RPP Pertemuan Kedua .....	81
4.1.1.3 Validasi RPP Pertemuan Ketiga .....	83
4.1.1.4 Validasi RPP Pertemuan Keempat .....	85
4.1.1.5 Validasi RPP Pertemuan Kelima .....	87
4.2 Struktur Penyajian Dongeng .....	92
4.2.1 Dongeng Karya Orang Lain .....	92
4.2.2 Dongeng Ciptaan Guru .....	93
4.2.3 Dongeng Ciptaan Siswa .....	94
4.3 Respons Siswa dalam Literasi Mendongeng Guru .....	94
4.3.1 Respons Siswa Kelas Tinggi .....	94
4.3.2 Respon Siswa Kelas Bawah .....	95
4.4 Prinsip Pembelajaran Model Circuit Learning.....	96
4.4.1 Sintaks Pembelajaran Model Circuit Learning .....	96
4.4.2 Sistem Pembelajaran Model Circuit Learning .....	97

4.5 Pembentukan Karakter yang Terjadi.....	98
4.6 Pembahasan .....	99

## **BAB 5 SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

5.1 Simpulan .....	104
5.2 Implikasi.....	105
5.3 Rekomendasi.....	106

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
-----------------------------	------------

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Peta Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Dasar .....	19
Tabel 2.2 Karakter Dasar Pendidikan Karakter .....	31
Tabel 2.3 Fase dan kegiatan guru pada model circuit learning .....	50
Tabel 2.4 Sintaks Circuit Learning dalam LiterasiMendongeng .....	52
Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	57
Tabel 3.2 Komponen-Komponen Pedoman Wawancara untuk Guru.....	58
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen .....	61
Tabel 4.1 Hasil Wawancara Guru Pertama di SDN 077 Sejahtera .....	71
Tabel 4.2 Hasil Refleksi Diri Guru Kesatu di SDN 077 Sejahtera .....	72
Tabel 4.3 Hasil Wawancara Guru Kedua di SDN 077 Sejahtera.....	73
Tabel 4.4 Hasil Refleksi Diri Guru Kedua di SDN 077 Sejahtera .....	74
Tabel 4.5 Hasil Wawancara Guru Ketiga di SDN 077 Sejahtera .....	75
Tabel 4.6 Hasil Refleksi Diri Guru Ketiga di SDN 077 Sejahtera .....	77
Tabel 4.7 Validasi RPP Pertemuan Pertama .....	78
Tabel 4.8 Validasi RPP Pertemuan Kedua .....	81
Tabel 4.9 Validasi RPP Pertemuan Ketiga .....	83
Tabel 4.9 Validasi RPP Pertemuan Ketiga .....	85
Tabel 4.10 Validasi RPP Pertemuan Kelima .....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tahapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Dasar .....	19
Gambar 2.2 Keterkaitan komponen moral dalam pembentrukan karakter .....	20
Gambar 2.3 Perbedaan antara Aim, Goal, dan Objective .....	24
Gambar 2.4 Pengembangan nilai – nilai karakter .....	33
Gambar 2.5 Karakter sebagai poros pendidikan (Kemendikbud) .....	34
Gambar 2.6 Hubungan antara kegiatan berbicara dan menyimak .....	41
Gambar 3.1 Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif .....	64
Gambar 3.2. Komponen analisis data .....	66
Gambar 4.1 Guru menceritakan dongeng kepada siswa .....	90
Gambar 4.2 Peta Konsep Dongeng Kelinci dan Kura – Kura .....	90
Gambar 4.3 Peta Konsep Kisah Malin Kundang .....	91
Gambar 4.4 Siswa menceritakan kembali dongeng yang telah mereka dengarkan .....	91
Gambar 4.5 Dongeng Kelinci dan Kura – kura .....	92
Gambar 4.6 Kisah Malin Kundang Si Anak Durhaka.....	93
Gambar 4.7 Dongeng Anak Penggembala dan Segerombolan Sapi .....	93
Gambar 4.8 Dongeng Jangan Remehkan Aku Karya Nathania.....	94
Gambar.4.9 Siswa Kelas Atas (IV SD) Menceritakan Kembali Dongeng yang diceritakan .....	95
Gambar. 4.10 Guru Menanyakan Terkait Dongeng yang diceritakan Pada Siswa Kelas Bawah (Kelas II SD).....	96

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_. (2019). Pengertian dan Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Circuit Learning*. [Online]. Tersedia di: <http://fatkhan.web.id/pengertian-dan-langkah-langkah-model-pembelajaran-kooperatif-tipe-circuit-learning/> Diakses pada 1 Juli 2019.
- Abidin, Y. 2015. *Pembelajaran Multiliterasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Abdul Aziz Abdul Majid. 2001. *Mendidik dengan Cerita*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm. 13.
- Agelli Genlot, Annika. 2013. *Improving literacy skill through learning reading by write*. The iWTR method presented and tested journal homepage. Hal 98-104.
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011, hlm. 45.
- Akbar, Aulia. (2017). Membudayakan Literasi Dengan Program 6M di Sekolah Dasar. *JPSD Vol. 3 No. 1*, Maret 2017.
- Alwasilah, C. 2009. *Pokok Kualitatif Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Annisa, LN., 2017. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Dasar (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwaakarta).
- Anonim. 2016 . *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Buku Ditjen Dikdasmen Kemdikbud
- Antoro, B. 2017. *Gerakan Literasi Sekolah dari Pucuk Hingga Akar (Sebuah Refleksi)*. Banjarmasin: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Aries, James. (2016). <https://m.gosumut.com/berita/baca/2016/12/29/9-pilar-karakter-berasal-dari-nilai-luhur-universal>
- Asfandiyar, Andi Yudha. 2007. *Cara Pintar Mendongeng*. Jakarta: Mizan.

- Batubara dan Dessy. (2018). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai Banjarmasin. *JPSD* Vol. 4 No. 1, Maret 2018.
- Bukhori, Mochtar. (2007). "Revitalisasi Pendidikan Moral dalam Menghadapi Tantangan Zaman.
- Binkley, M., et al. (2012). "Defining Twenty-First Century Skills" dalam *Assessment and Teaching of 21st Century Skills*. New York: Springer.
- Boehnert, Joanna. (2013). *Ecological Literacy in Design Education: A Foundation for Sustainable Design*. London: DRS // CUMULUS 2013 2nd International Conference for Design Education Researchers Oslo, 14–17 May 2013.
- Burns, A. 1999. *Collaborative Action Research for English Language Teachers*. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Cahyani, Isah. 2015. Peranan dongeng dalam Pendidikan Profetik. Prosiding.
- Capra, F. 2002. Sustainable Living, Ecological Literacy, and The Birth of Life. *Canadian Journal of Environmental Education*, No 12 pp 9-18.
- Carrier, S. J. 2009. The Effects of Outdoor Science Lessons with Elementary School Students on Preservice Teachers Self-Efficacy. *Journal of Elementary Science Education*.
- Cohen, L., Manion, L. & Morrison. 2007. *Research in Education Sixth Edition*. Newyork: Routledge.
- Creswell, J. 2015. *Riset Pendidikan Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif (Edisi Kelima)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Elkabumaini, N. & Ruhyana, R.(2016). *Panduan Implementasi Pendidikan Budi Pekerti Untuk SD, SMP, SMA*. Bandung: Yrama Widya.
- Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Disain Induk Gerakan Literasi Sekolah*.
- Endaryanta, Eruin. (2017). The Implementation of School Literacy Movement Program I Kalam Kudus Christian Elementary School and Suronatan Muhammadiyah Elementary School. *Jurnal Kebijakan Pendidikan* Edisi 7 Vol. VI Tahun 2017.

- Faradina, N. 2017. Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten. *Jurnal Hanata Widya*, 6 (8), 60–69.
- Faradina, Nindya. (2017). The Influence and Obstacles of School Literacy Movement Program on Students' Reading Interest at SD Integrated Islam Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten. *Jurnal Hanata Widya* Volume 6 Nomor 8 Tahun 2017.
- Hartati, Tatat & Effy Mulyasari. (2013). "The Effects of Conferencing on Writing as Communcative Skilss at Primary School Level in Indonesia" dalam *Journal of Teaching and Education*, Vol.2(1), hlm.299-307.
- Hartati, T. 2016. Multi Media dalam Pengembangan Literasi di Sekolah dasar Terpencil. *Jurnal Sekolah Dasar*. 25 (1) 47-54.
- Hartati, Tatat (2013). Rancangan Pembelajaran dari Perspektif Kurikulum 2013. Bandung: Program Studi PGSD UPI [Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia].
- Haryati, Sri. (2012). "Research and Development (R&D) sebagai Salah Satu Model Penelitian dalam Bidang Pendidikan". Tersedia secara online di: <http://jurnal.utm.ac.id/index.php/MID/article/viewFile/13/11> [diakses di Bandung, Indonesia: 17 Maret 2016].
- Hidayat, Arif (2009). *Pengaruh Dongeng Dalam Masa Kanak-Kanak Terhadap Perkembangan Seseorang*. *Jurnal Studi Gender dan Anak Yinyang* Vol. 4 No.2 Juli-Desember 2009. STAIN Purwokerto.
- Hurlock. (1980). *Perkembangan Anak, Jilid 2*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Goleman, D. Kecerdasan Emosional, Terj. Hermaya, T (Jakarta: PT: Gramedia Pustaka Utama, 2001)
- Irtadji, M, Chusniyah, T & Rumidjan. 2014. Model Pelatihan Pembelajaran Kreatif bagi Guru Sekolah dasar. *Jurnal Sekolah Dasar*. 23 (2) 126-131.
- Megawangi, Ratna. "Pengembangan Program Pendidikan Karakter Di sekolah: Pengalaman Sekolah Karakter" dalam geogle. co.id, diakses pada tanggal 5 Mei 2019. <http://www.google.co.id/Ratna+Megawangi+tentang+sembilan+pilar+Pendidikan+Karakter>.
- Kama. A.H. 2008. *Pendidikan Nilai*. Value Press. Bandung.

- Kemendikbud. (2014) *Panduan Teknis Transisi KTSP Ke Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.
- Kemendikbud. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.
- Kementerian Pendidikan Nasional, dalam Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal 8-9.
- Kemendikbud. (2017). *Gerakan Literasi Sekolah: Dari Pucuk Hingga Akar – Sebuah Refleksi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.
- Kesuma, dkk. (2012). *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Kristiawan, M. (2015). A Model of Educational Character in High School Al-Istiqamah Simpang Empat, West Pasaman, West Sumatera. *Research Journal of Education*, 1(2), 15-20.
- Kristiawan, M. (2016). Telaah Revolusi Mental dan Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Sumber Daya Manusia Indonesia Yang Pandai dan Berakhlak Mulia. *Ta'dib*, 18(1), 13-25.
- Kurnia, Novi. (2017). Peta Gerakan Literasi Digital di Indonesia: Studi Tentang Pelaku, Ragam Kegiatan, Kelompok Sasaran dan Mitra. *Jurnal INFORMASI Kajian Ilmu Komunikasi Volume 47, Nomor 2, Desember 2017*.
- Kurniawati, Nur indah. 2015. Elisa Wulandari. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Realia terhadap hasil belajar matematika siswa. Vol 2 tahun 2015. Jurnal tersedia: <http://download.portalgaruda.org>. Simki-Pedagogia Vol. 01 No. 10 Tahun 2017 ISSN : AAAA-AAAA (diunduh 19 Juli 2019)*.
- Kusmana, Suherli. (2017). Pengembangan Literasi dalam Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah. *Diglosia - Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia*. Vol. 1, No. 1, Februari 2017.
- Lickona, Thomas. 2012. *Character Matters*. Bandung: Bumi Aksara
- Lickona, Thomas. 2012. *Educating for Character*. Bandung: Bumi Aksara



- Lestyarini, Beniati. 2012. *Penumbuhan Semangat Kebangsaan Untuk Memperkuat Karakter Indonesia Melalui Pembelajaran Bahasa. Jurnal Pendidikan*. Hal 340-345
- Mamonto, S. 2016. Evaluasi Program Bantuan Dana Operasional Sekolah pada Sekolah Dasar Nurul Huda Ii Yapis Jayapura. *JIAP: Journal of Administration Science and Governmental Science*, 1 (1), 1–15.
- Moleong, L. J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mudiono, A. 2014. Persepsi Guru tentang Pengembangan Model Pembelajaran Literasi Fokus Menulis Narasi dengan Teknik *Probing- Prompting* di SD. *Jurnal Sekolah Dasar*. 23 (1) 31-40.
- Muhammadi, dkk. (2018). Literasi Membaca untuk Memantapkan Nilai Sosial Siswa SD. *Jurnal LITERA*, Volume 17, Nomor 2, Juli 2018.
- Musfiroh, Radkiroatun. 2008. *Cerita Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta. Tiara Wacana.
- Nafisah, A. 2014. Arti Penting Perpustakaan bagi Upaya Peningkatan Minat Caca Masyarakat. *Jurnal Perpustakaan Libraria*, 2 (2), 69-81.
- Nopilda dan Muhammad Kristiawan. (2018). Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Pembelajaran Multiliterasi: Sebuah Paradigma Pendidikan Abad Ke- 21. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, Volume 3, No. 2, Juli-Desember 2018.
- Oktavianti, Ika. 2017. *Pembuatan Buku Cerita Ipa Yang Mengintegrasikan Materi Kebencanaan Alam Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Dan Pembentukan Karakter*. Hal 35-42
- Pamungkas, A. S. 2017. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Literasi pada Materi Bilangan bagi Mahasiswa Calon Guru SD. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3 (2), 228–240.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2010. Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2010-2025.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 23 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar di Kabupaten/Kota.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.

- Pradana, dkk. (2017). Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Upaya Membentuk Habitus Literasi Siswa Di SMA Negeri 4 Magelang. *Jurnal SOLIDARITY* Vol. 6 (2) (2017). Tersedia di: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/solidarity>.
- Priyatni, E. T. 2010. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Reed dan Tony. 2009. *My Pedagogical Creed*. New York: Griffin, Ltd.
- Ruhaena, Lisnawati. (2015). Model Multisensori: Solusi Stimulasi Literasi Anak Prasekolah. *Jurnal Psikologi*. Volume 42, No. 1, April 2015: 47 – 60.
- Rukmi, A.S. 2013. Penerapan Strategi Pemetaan Struktur Teks untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Siswa Kelas V SD. *Jurnal Sekolah Dasar*. 22 (2) 91-97.
- Saufani Rosyida<sup>1</sup>,M. Ismail<sup>2</sup>,Sukardi. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran *Circuit Learning* (CL) Berbantuan Media Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar PKn. *Jurnal*.
- Silvia dan Dadan. (2017). Model *Literature Based* dalam Program Gerakan Literasi Sekolah. *Mimbar Sekolah Dasar*, Vol 4 (2) 2017, 160-171.
- Soedjatmoko. 2009. *Menjadi Bangsa Terdidik*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Sugiyono. (2011). *Pengembangan Karakter Anak melalui Konservasi Moral Sejak Dini*. *Indonesian Journal of Conservation*. Volume 1 No. 1. Hal 40-48.
- Supriyanto dan Samsi. (2017). Implementation of School Literacy Movement Program to Grow Student's Reading Interest in SMPN 2 Pleret Bantul. *WIYATA DHARMA - Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Volume V, Nomor 2, November 2017.
- Surangga, I Made Ngurah. (2017). Mendidik Lewat Literasi untuk Pendidikan Berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu Lembaga Penjaminan Mutu Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar*. Volume 3 Nomor 2 Agustus 2017. Tersedia di : <http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/JPM>.
- Surangga, I. M. N. 2017. Mendidik Lewat Literasi Untuk Pendidikan Berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3 (2), 154–163.

- Suyono, dkk. (2017). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah Dasar*, Tahun 26 Nomor 2, November 2017, hlm 116-123.
- Stone, Randi. 2013. *Cara-cara Terbaik Untuk Mengajar Reading*. Jakarta: Indeks.
- Teguh, Mulyo. (2017). Aktualisasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah Untuk Menyiapkan Generasi Unggul dan Berbudaya Pekerti. Prosiding Seminar Nasional 15 Maret 2017.
- Utama Faizah, Dewi, dkk. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
- Wahyu. (2011). *Masalah dan Usaha Membangun Karakter Bangsa*. Jurnal Komunitas. Volume 3 No. 2. Hal 138-149.
- Wana, Prima Rias dan Pradistya Arifah Dwiarno. (2018). Implementasi Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Budaya Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, Vol. 5, No.2, Agustus 2018.
- Wandasari, Yulisa. (2017). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, Volume 1, No. 1, Juli-Desember 2017.
- Wiedarti, Pangeran, dkk. 2016. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
- Wina Sanjaya. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Wulandari, Ranti. (2017). School Literacy Movement Policy Implementation in Primary School of Integrated Lukman Al Hakim International. *Jurnal Kebijakan Pendidikan Edisi 3 Vol.VI Tahun 2017*.
- Xie, Guoyong & Fengzhi Zhang. 2011. "A Brief Talk on the Cultivation and Improvement of Moral Education Teacher's Quality". *Asian Social Science*, 7, 1. [www.proquest.umi.pqd/web](http://www.proquest.umi.pqd/web)

Yuda. (2019). Pengertian dan Langkah-langkah *Circuit Learning*. [Online]. Tersedia di: <https://www.yuda.my.id/2014/06/circuit-learning-pengertian-langkah.html>. Diakses pada 1 Juli 2019.

Zaenul Fitri, Agus. (2002). Pendidikan Karakter berbasis Nilai dan Etika di Sekolah. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Zuchdi, Darmiyati, dkk. 2009. Pendidikan Karakter: Grand Design dan Nilai-nilai Target. Yogyakarta: UNY Press.